

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berikut adalah tujuan khusus yang dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) di SMPIT Ummu'l Quro Depok.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) di SMPIT Ummu'l Quro Depok.
3. Sebagai model dan contoh untuk sekolah lain dalam melakukan manajemen pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*)
4. Melakukan pemecahan masalah atau solusi terkait manajemen pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) di SMPIT Ummu'l Quro Depok.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai “Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT Di SMPIT Ummu'l Quro Depok”, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah. Yang pertama, masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal hingga akhir judul penelitian sama. Yang kedua, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian menjadi berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Yang ketiga, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berubah total sehingga harus mengganti masalah yang sebelumnya sudah ditetapkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.14.

Data tentang masalah dapat berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang dapat dipercaya.² Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT di SMPIT Ummu'l Quro Depok, dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan atau narasumber.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok, Jalan Mandor Sanim, Kukusan, Beji Depok Jawa Barat. Kondisi lingkungan di sekolah ini berdiri di tengah permukiman penduduk, sehingga suasana yang ada di sekolah sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

SMPIT Ummu'l Quro Depok merupakan SMP Islam swasta di Depok yang memiliki akreditasi sekolah A. Sekolah ini juga memiliki beberapa prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik dengan taraf nasional maupun internasional. SMPIT Ummu'l Quro Depok merupakan sekolah yang cukup kuat nilai keislamannya sehingga kepala

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.350.

sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan warga sekolah sangat ramah dan sopan terhadap orang lain.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena keingintahuan peneliti mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT di SMPIT Ummu'l Quro Depok yang merupakan salah satu SMP Islam swasta di Depok yang belum lama didirikan namun telah memiliki banyak prestasi. Selain itu, SMPIT Ummu'l Quro Depok memiliki target pembelajaran yang salah satunya mencetak peserta didik yang mahir ICT.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* awal yaitu pada tanggal 25 Agustus 2016 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap fokus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara mendalam, studi dokumentasi, observasi, dan dokumentasi foto yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.³ Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara secara langsung oleh peneliti. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absensi, jumlah siswa dan guru, laporan hasil kegiatan, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan yaitu Kepala SMPIT Ummu'l Quro Depok, sebagai *key-informan 1*. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sebagai *key-informan 2*. Guru yang ditugaskan sebagai penanggung jawab pada penggunaan aplikasi *quipper school*, sebagai informan pendukung I. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7, sebagai informan pendukung II. Siswa Kelas 8A peraih penghargaan dari *quipper school*, sebagai informan pendukung III dan Siswa Kelas 8B, sebagai informan pendukung IV.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data

³Hendryadi. *Metode Pengumpulan Data* (<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>) Diakses Pada Jumat 11 November 2016 Pukul 11:02

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode non interaktif meliputi teknik kuesioner, dan mencatat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah. Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung ditempat kejadian.

Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT yang ada di SMPIT Ummu'l Quro Depok. Beberapa hal yang diamati

peneliti antara lain, pemanfaatan ICT dan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.⁴ Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.

Pada penelitian ini hal yang menjadi aspek wawancara meliputi bagaimana manajemen pembelajaran berbasis ICT di SMPIT Ummu'l Quro Depok dalam proses pemanfaatannya serta dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPIT Ummu'l Quro Depok. Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian berupa jumlah peserta

⁴ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006) h.237

didik, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, rapor siswa, serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

F. Analisis Data

Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁵ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis

⁵ Alfandy Kaicili. *Teknik Analisis Data* (<http://alfandykaicili.blogspot.co.id/2013/02/teknik-analisis-data.html>) Diakses pada 11 November 2016 pukul 14:54

dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative (sementara).

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Pengertian display data adalah penyajian data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif. cara melakukan pengujian keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka untuk pengujian keabsahan instrumen penelitian kualitatif dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.⁶

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.366

1. Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, menggunakan member check. Perpanjangan pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun selama melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga pastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data dukung berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada narasumber untuk mengecek kembali data yang diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini telah disepakati oleh narasumber.

2. Transferabilitas

Transferabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini bisa digunakan dalam konteks dan situasi

sosial lain, sehingga memungkinkan manakala orang lain ingin menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pembuatan laporan penelitian ini dilakukan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas data penelitian kualitatif dilakukan agar orang lain kemungkinan dapat merepleksi proses penelitian ini. Oleh karena itu dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan focus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian diperoleh hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.

Demikian cara melakukan keabsahan data penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian. Dengan melakukan keabsahan data penelitian, hasil penelitian kualitatif menjadi berkualitas.